



FORPI BUKA POSKO PENGADUAN UN
Siswa Diminta Teliti
Tulis Kode

YOGYA (KR) - Sebanyak 48.612 siswa jenjang SMA/MA/SMK di DIY hari ini, Senin (13/4) akan mengikuti Ujian Nasional (UN). Meski tahun ini hasil UN tidak menjadi penentu kelulusan, siswa diminta tetap teliti dalam mengerjakan soal, termasuk saat menuliskan kode soal. Karena kesalahan dalam menuliskan kode soal ujian, bisa merugikan mereka. Supaya hal itu tidak terjadi, alangkah baiknya jika siswa memanfaatkan waktu yang disediakan dengan baik dan teliti dalam menuliskan jawaban maupun kode soal.

"Tahun ini ada empat siswa di DIY yang terpaksa harus mengikuti ujian di lembaga pemasyarakatan (Lapas). Dari empat siswa itu tiga di antaranya dari Sleman dan satu dari Kota Yogyakarta. Meski mengerjakan soal ujian di tempat khusus, mereka akan mendapatkan pelayanan yang sama seperti siswa yang lain," kata Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY, Drs K Baskara Aji disela-sela acara pendistribusian soal dari gudang penyimpanan, Sabtu (11/4).

Baskara Aji, jumlah sekolah di DIY yang melaksanakan UN *Computer Based Test* (CBT) ada 36 sekolah. Dari jumlah itu 35 sekolah adalah SMK dan

turut andil dalam pelaksanaan ujian nasional atau UN. Terutama dalam hal advokasi dan pendampingan bagi siswa maupun sekolah yang mengalami persoalan teknis maupun perilaku tidak menyenangkan.

Menurut Koordinator Forpi Kota Yogyakarta, Winarta Hadiwiyono, tahun ini pemerintah melaksanakan UN online untuk pertama kalinya. Meski sudah digelar beberapa kali simulasi, namun tak menutup kemungkinan ada celah persoalan. "Jika ada yang merasa tidak diperlakukan secara adil, silakan mengadu ke Forpi di kompleks Balai Kota. Selama UN digelar, kami buka posko pengaduan," terangnya, Minggu (12/4).

Sementara Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Susana menjamin kerahasiaan soal ujian. Meski materi soal UN online sudah terunduh dan tersimpan di server tiap sekolah, namun hingga saat ini masih belum dapat dibuka.

Terpisah Kepala Pusat Pendidikan (Kapuspendik), Kementerian Pendi-

kat SMA. Semua sekolah penyelenggara CBT sudah melakukan download soal sejak Sabtu (11/4), tapi baru bisa dibuka dengan kode password dari pusat saat pelaksanaan ujian. Kendati dalam hasil pemantauan persiapan UN CBT tidak ada masalah, tapi pihaknya menyiapkan soal cadangan tertulis jika terjadi gangguan.

"Berdasarkan data yang ada 27 siswa inklusi yang terdaftar sebagai peserta UN. Dari jumlah tersebut tuna netra sebanyak 1 orang, tuna rungu 8 orang, tuna daksa 1, low vision 6 dan *slow learner* 11 siswa," ungkapnya.

Sementara itu Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta

dikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), Prof Nizam menjelaskan, pemerintah selalu siaga 24 jam untuk menjaga naskah soal yang saat ini sedang didistribusikan ke daerah masing-masing. Kemendikbud senantiasa memantau perkembangan distribusi, termasuk laporan mengenai kekurangan atau kehilangan naskah UN.

Ketua Sub Rayon 2 UN SMA/MA SMAN 1 Yogyakarta Drs Rudy Prakanta MENG berharap, UN bisa berjalan dengan lancar. Menurutnya, meskipun beberapa sekolah sudah memasang kamera CCTV, namun kewenangan dalam pengawasan UN tetap berada pada pegawai yang bertugas di ruangan.

"Sub Rayon 2 terdiri dari 16 SMA/MA negeri maupun swasta. Dua sekolah di antaranya digabung dengan sekolah lain karena jumlah pesertanya kurang dari 20 siswa," ujarnya.

Sementara Sekretaris Sub Rayon 2 SMK Kota Yogyakarta Drs M Kharis berharap, dalam pelaksanaan UN CBT tidak ada gangguan sistem.

(Ria/Dhi/Ati/War) - s.MM
 NIP. 19690723 199003 1 005

Ins			
1	FORPI	Tidak Lanjut	
2	Din. Pendidikan	Ditanggapi	
3		Diketahui	
4		Diketahui	
5		Diketahui	

✓ Netral
 ✓ Biasa
 ✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Forpi			

Yogyakarta, 17 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005